PENELUSURAN REFERENSI ILMIAH

PRESENTED BY

Prima Daniyati Kusuma, S.Kep., Ns., M.Kep

Dilarang mengupload ppt ini pada media apapun, tanpa seizin penyusun.



Sub Pokok Bahasan

Konsep dasar

Seluk-beluk referensi ilmiah yang patut diketahui oleh penelusur.

Sumber referensi

Sumber terbuka untuk mengunduh artikel ilmiah berbahasa ID maupun EN.

Tips Penelusuran

3

Bagaimana cara efektif menemukan referensi yang diinginkan.

Tips Mengutip

Cara efektif mengutip dan bagaimana menghindari tindakan plagiat.

Penelusuran referensi ilmiah

- Proses mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber informasi ilmiah yang relevan untuk mendukung penelitian, tugas, atau studi.
- Artikel ilmiah biasanya dipublikasikan di jurnal ilmiah yang ditinjau oleh rekan sejawat (peer-reviewed) dan mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan.



Konsep Dasar REFERSI ILMIAH



Kutipan

Penyebutan **sumber asli**, baik berupa artikel, makalah, buku, website, data, tabel, gambar, video, dsb.

Daftar Pustaka

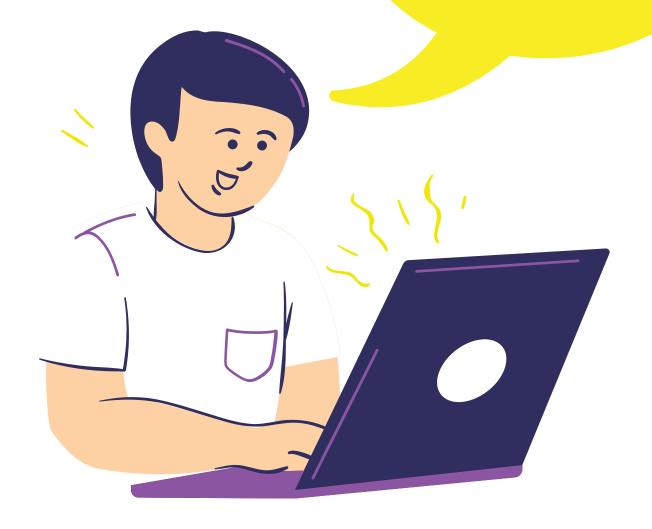
Daftar lengkap yang memuat semua kutipan yang dipakai pada sebuah artikel, makalah, buku, dsb.

Metadata

Informasi yang termuat dalam data (misal file PDF) referensi, berisi penulis, tahun terbit, volume, edisi, URL, DOI, dsb.

KUTIPAN

Mengapa kita mengutip?



validasi 🔘

argumen kita.

membantu 🔘

menyebarluaskan iptek.

berterima kasih 🧿

terhadap karya orang lain.

menunjukkan

sumber asli ide tersebut.

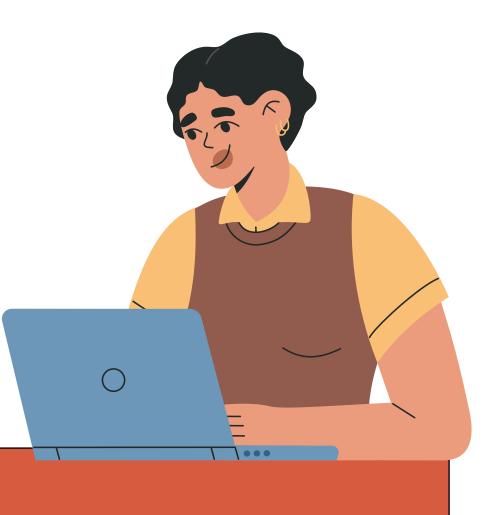
membangun

jaringan ide.

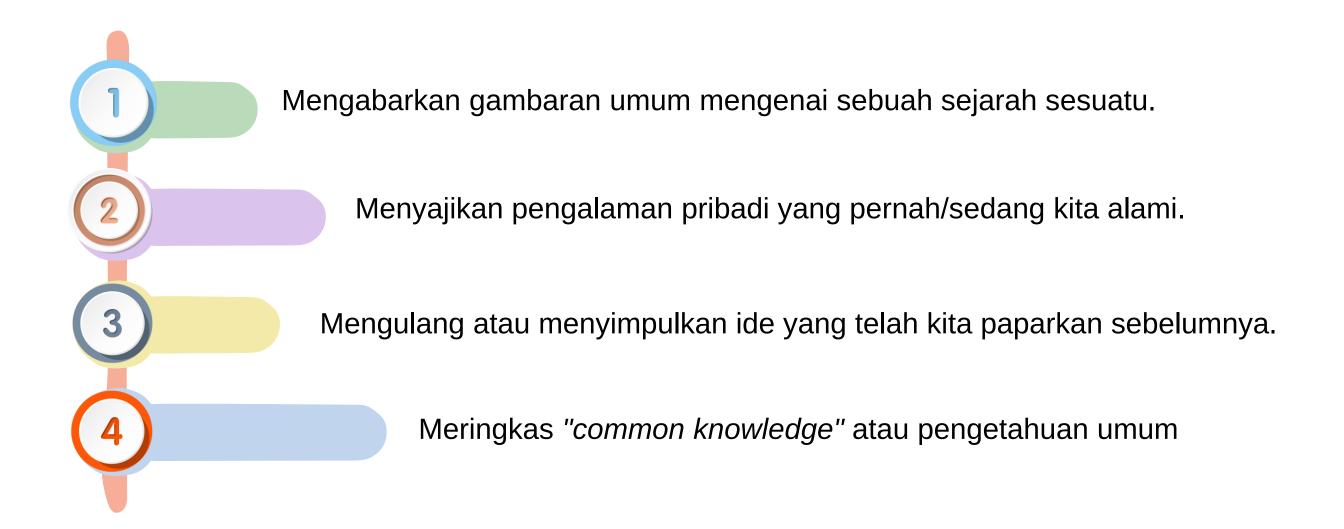
mendukung

gagasan kita.

Neville, Collin. (2020). The Complete Guide to Referencing and Avoiding Plagiarism



Kapan mengutip itu tidak diperlukan?



Neville, Collin. (2020). The Complete Guide to Referencing and Avoiding Plagiarism

DAFTAR PUSTAKA

Jenis Sumber dalam Daftar Pustaka



- **Buku:** Menyertakan nama penulis, judul buku, penerbit, dan tahun terbit.
- **Artikel Jurnal:** Menyertakan nama penulis, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, dan halaman.
- **Situs Web:** Menyertakan nama penulis atau organisasi, judul halaman, URL, dan tanggal akses.
- **Dokumen Lainnya:** Seperti laporan penelitian, tesis, disertasi, makalah seminar, dll.

Format Penulisan Daftar Pustaka

APA Style (American Psychological Association):

- Buku: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. (Tahun). Judul Buku. Penerbit.
- Artikel Jurnal: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. (Tahun). Judul Artikel. Nama Jurnal, Volume(Nomor), Halaman.

Contoh:

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.
- Smith, J. A. (2020). The effects of social media on academic performance. Journal of Educational Psychology, 112(2), 123-135.

Harvard Style:

- Buku: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. (Tahun). Judul Buku. Edisi (jika ada). Tempat Terbit: Penerbit.
- Artikel Jurnal: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. (Tahun). Judul artikel. Nama Jurnal, Volume(Nomor), Halaman.

Contoh:

- Kotler, P. (2017). Marketing Management. 15th ed. Boston: Pearson.
- Smith, J.A. (2020). The effects of social media on academic performance. Journal of Educational Psychology, 112(2), pp. 123-135.

Mendeley

Aplikasi atau software sitasi dan bibliografi yang membantu pengguna dalam mengorganisir referensi pada karya ilmiah.

Win 10 & Microsoft Office 2016 ke atas unduh di mendeley.com/downloads

Win dan Office dibawah itu unduh versi 1.15 di **s.id/mendeley-downgrade**

tutorial

youtube.com/watch?v=CQ7wnGddqu0



METADATA

Informasi yang termuat dalam data (misal file PDF) referensi, berisi penulis, tahun terbit, volume, edisi, URL, DOI, dsb.





Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam

p-ISSN 1907-4514 e-ISSN 2614-8471 Available at https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ijtihad Vol. 18, No. 01 June (2024).

Pages: 1-9

Implementation of Aqad Murabahah in the Umrah Financing Products at Adira Finance Syariah

¹M Fatchurrohman*, ²Muhamad Takhim, ³Saiful Bahri

¹²³ Universitas Wahid Hasyim, Semarang, Indonesia ¹mfatchurrohman@unwahas.ac.id, ²takhim@unwahas.ac.id, ³sbahri@unwahas.ac.id

Abstract

The development of Islamic financing has experienced rapid growth both in terms of asset growth and institutional or network growth. However, this rapid growth in Islamic financing has not been adequate when compared to the community's need for Islamic financing services. Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.05/2014 concerning the implementation of Islamic financing business explains that Islamic financing institutions are required to carry out transaction products without contradicting things that are prohibited by sharia. This research is a study that uses an associative qualitative approach which is carried out to analyze a discussion by constructing relationships between social situations or domains with one another based on reciprocal or interactive relationships. In this study specifically more descriptive, which is a study intended to provide a description of the state and / or object of research as it is. The method of data collection is literature study, interview and observation, while the data analysis technique uses the Spradley model which begins with determining a key informant "key informant". Adira Finance Syariah is one of the Islamic financing in Indonesia which includes Sharia Business Units (UUS) which has 3 Islamic financing products, namely: Murabahah Financing, Refinancing and Service Financing. Islamic Umrah financing products in Islamic financing institutions in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.05/2014 use ijarah and qardh contracts. However, in its application at Adira Finance Syariah, Umrah financing uses a Murabahah contract. This is not in accordance with the provisions of the POJK. Thus this study aims to analyze the implementation of the murabaha contract in Umrah financing, analyze the Regulation on the Implementation of Sharia Financing Business on Umrah Financing Practices at Adira Finance Syariah as the relevance of the Regulation on the Implementation of Sharia Financing Business according to the standards of the Financial Services Authority.

Keywords: Murabahah, Umrah Financing, Adira Finance Syariah

Tujuan Penelusuran Artikel Ilmiah

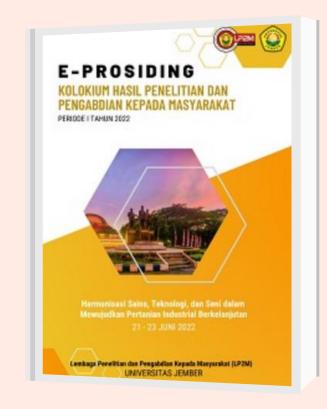
- Mendapatkan Informasi yang Tepat: Menemukan data dan teori yang mendukung atau menentang hipotesis dalam penelitian.
- Menghindari Duplikasi Penelitian: Mengetahui penelitian apa saja yang sudah dilakukan di bidang yang sama.
- Mengembangkan Landasan Teori: Membantu membangun argumen yang kuat dengan mendasarkan penelitian pada hasil-hasil penelitian sebelumnya.

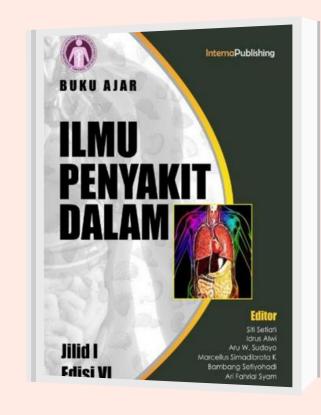


Sumber Referensi

Apa sumber referensi yang dominan kamu kutip?







1

ARTIKEL JURNAL

Hasil ulasan atau riset yang telah melalui peer review, baik terbit offline maupun online.

2

MAKALAH RPOSIDING

Makalah yang dibentangkan di sebuah seminar/konferensi, biasanya berupa kajian awal.



Buku topik tertentu yang sering kali ditulis oleh para pakar di bidangnya.

Referensi

yang baik itu adalah referensi yang...



relevan

sesuai topik, metode, area.

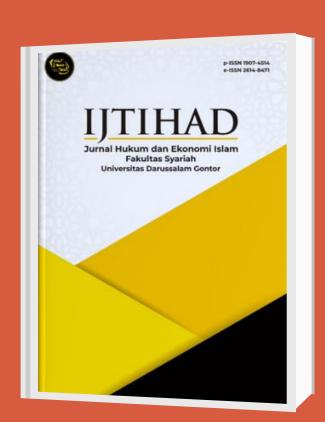
mutakhir

minimal 5 tahun terakhir.

benar

sesuai kaidah & gaya kutipan.

JURNAL ILMIAH



Vol. 18 No. 1 (2024): Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam



The authors in this issue are from: (1) Universitas Wahid Hasyim; (2) Universitas Al-Azhar Indonesia; (3) Universitas Darussalam Gontor, (4) STIE Pemuda Surabaya, (5) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (6)Universitas Islam Syekh-Yusuf, (7) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, (8) Universitas Muhammadiyah Magelang, (9) Universitas Trunojoyo Madura Madura, (9) Universitas Negeri Surabaya.

PUBLISHED: 2024-06-29

Articles

Implementation of Aqad Murabahah in the Umrah Financing Products at Adira Finance Syariah

M Fatchurrohman; Muhamad Takhim, Saiful Bahri

△ PDF

Opportunities and Challenges of Halal Cosmetics and its Contribution to Economic Sector in Indonesia

Asri Noer Rahmi



Privacy Statement

Publishing Syistem

Tutorial

For Author - Submit Manuscript

For Reviewer - Review Manuscript

COORPORATES WITH



TOOLS





https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ijtihad

ARTIKEL ILMIAH



CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

https://journal.ilininstitute.com/index.php/caradde Volume 6 | Nomor 1 | August |2023 e-ISSN: 2621-7910 dan p-ISSN: 2621-7961 DOI: https://doi.org/10.31960/caradde.v6i1.1752



Parenting Sex Education Sebagai Anticipatory Guidance Pada Anak Dengan Down Syndrome

Fika Nur Indriasari¹, Prima Daniyati Kusuma²

Kata Kunci:

Anticipatory Guidance; Down Syndrome; Parenting; Sex Education

Keywords:

Anticipatory Guidance; Down Syndrome; Parenting; Sex Education

Corespondensi Author:

^{1,2} Program Studi S1 Keperawatan STIKES Notokusumo Yogyakarta Email: fika.nurindriasari@stikesnotokusumo.ac.id

History Article

Received: 20-01-2023; Reviewed: 14-06-2023; Accepted: 10-07-2023; Available Online: 20-08-2023; Published: 28-08-2023;

untuk meningkatkan pengabdian Abstrak. Tujuan pengetahuan dan pemahaman orang tua terhadap perkembangan seksual pada anak berkebutuhan khusus serta meningkatkan komunikasi yang efektif dalam memberikan edukasi seksual kepada anak dengan down syndrome. Metode dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif sebanyak 32 peserta. Peserta kegiatan adalah wali siswa yang memiliki anak dengan down syndrome. Sebelum diberikan edukasi, peserta diberikan soal pre test dan sesudah diberikan edukasi, peserta diberikan soal post test. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan nilai p-value 0,004 artinya ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pentingnya memberikan sex education pada anak dengan down syndrome. Pengetahuan peserta kegiatan mengalami peningkatan sebesar 46,9%. Simpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian dengan menggunakan metode ceramah interaktif dapat mendorong terwujudnya active learning dan diperlukan untuk memotivasi dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme dari peserta kegiatan. Kegiatan ini memberikan implikasi bahwa orang tua terutama yang memiliki anak berkebutuhan khusus seperti down syndrome memiliki kesadaran akan pentingnya memberikan edukasi seksual terhadap anaknya.

Abstract This activity aims to increase parents' knowledge and understanding of sexual development in children with special needs and to improve effective communication in providing sexual education to children with Down syndrome. The method used is interactive lectures on 32 participants. The activity participants are the guardians of

https://journal.ilininstitute.com/index.php/caradde/article/view/1947/704

ARTIKEL ILMIAH

J Bus Econ (2017) 87:581-643 DOI 10.1007/s11573-017-0853-9



ORIGINAL PAPER

Financial literacy, financial advice, and financial behavior

Oscar A. Stolper¹ · Andreas Walter²

Published online: 4 March 2017

© The Author(s) 2017. This article is published with open access at Springerlink.com

Abstract In this survey, we review the voluminous body of literature on the measurement and the determinants of financial literacy. Wherever possible, we supplement existing findings with recent descriptive evidence of German households' financial literacy levels based on the novel Panel on Household Finances dataset, a large-scale survey administered by the Deutsche Bundesbank and representative of the financial situation of households in Germany. Prior research not only documents generally low levels of financial literacy but also finds large heterogeneity in financial literacy across the population, suggesting that economically vulnerable groups are placed at further disadvantage by their lack of financial knowledge. In addition, we assess the literature evaluating financial education as a means to improve financial literacy and financial behavior. Our survey suggests that the evidence with respect to the effectiveness of the programs is rather disappointing. We also review the role of individuals' financial literacy for the use of professional financial advice and assess whether expert intervention can serve as a substitute to financial literacy. We conclude by discussing several directions for future research.

Keywords Financial literacy · Financial education · Household finance · Financial advice · Financial behavior

JEL Classification A20 · D14 · G11 · I20 · J26

Oscar A. Stolper oscar.stolper@wiwi.uni-marburg.de

Justus-Liebig-Universität Gießen, Licher Straße 74, 35394 Gießen, Germany



Andreas Walter
Andreas.Walter@wirtschaft.uni-giessen.de

Philipps-Universität Marburg, Am Plan 1, 35032 Marburg, Germany

ARTIKEL ILMIAH

Current Hypertension Reports (2019) 21: 44 https://doi.org/10.1007/s11906-019-0949-4

IMPLEMENTATION TO INCREASE BLOOD PRESSURE CONTROL: WHAT WORKS? (J BRETTLER AND K REYNOLDS, SECTION EDITORS)



New Approaches in Hypertension Management: a Review of Current and Developing Technologies and Their Potential Impact on Hypertension Care

Jamie Kitt¹ · Rachael Fox ^{1,2} · Katherine L. Tucker² · Richard J. McManus²

Published online: 25 April 2019 © The Author(s) 2019

Abstract

Hypertension is a key risk factor for cardiovascular disease. Currently, around a third of people with hypertension are undiagnosed, and of those diagnosed, around half are not taking antihypertensive medications. The World Health Organisation (WHO) estimates that high blood pressure directly or indirectly causes deaths of at least nine million people globally every year.

Purpose of Review In this review, we examine how emerging technologies might support improved detection and management of hypertension not only in the wider population but also within special population groups such as the elderly, pregnant women, and those with atrial fibrillation.

Recent Findings There is an emerging trend to empower patients to support hypertension screening and diagnosis, and several studies have shown the benefit of tele-monitoring, particularly when coupled with co-intervention, in improving the management of hypertension.

Summary Novel technology including smartphones and Bluetooth®-enabled tele-monitoring are evolving as key players in hypertension management and offer particular promise within pregnancy and developing countries. The most pressing need is for these new technologies to be properly assessed and clinically validated prior to widespread implementation in the general population.

Keywords Self-monitoring · Hypertension · Smartphones · Apps · Tele-monitoring · Self-management

Introduction

Hypertension has been identified by WHO [1] as one of the most significant risk factors for morbidity and mortality worldwide and is responsible for the deaths of approximately nine million people annually [1]. In the UK, the National Institute for Health and Care Excellence (NICE) [2] defines high blood pressure (BP), also known as hypertension, as a

This article is part of the Topical Collection on Implementation to Increase Blood Pressure Control: What Works?

- Radcliffe Department of Medicine (Cardiovascular Division), University of Oxford, Oxford, UK
- Nuffield Department of Primary Care Health Sciences, University of Oxford, Radcliffe Primary Care, Radcliffe Observatory Quarter, Woodstock Road, Oxford OX2 6GG, UK

clinic blood pressure of 140/90 mmHg or higher confirmed by a subsequent ambulatory blood pressure monitoring daytime average (or home blood pressure monitoring average) of 135/85 mmHg or higher.

High blood pressure does not just develop in older adults. Over 2.1 million people under 45 years old had high blood pressure in England in 2015 [3]. This is important because treating hypertension results in significant reductions in risk of subsequent cardiovascular disease [4, 5]. Despite strong evidence for such treatment, studies suggest that many people remain suboptimally controlled [6]. New approaches, including new technologies, are therefore needed to improve screening, detection and control of raised blood pressure in the community.

Screening

High blood pressure is largely asymptomatic, especially in the early stages, leading to its description as a 'silent killer' [1].



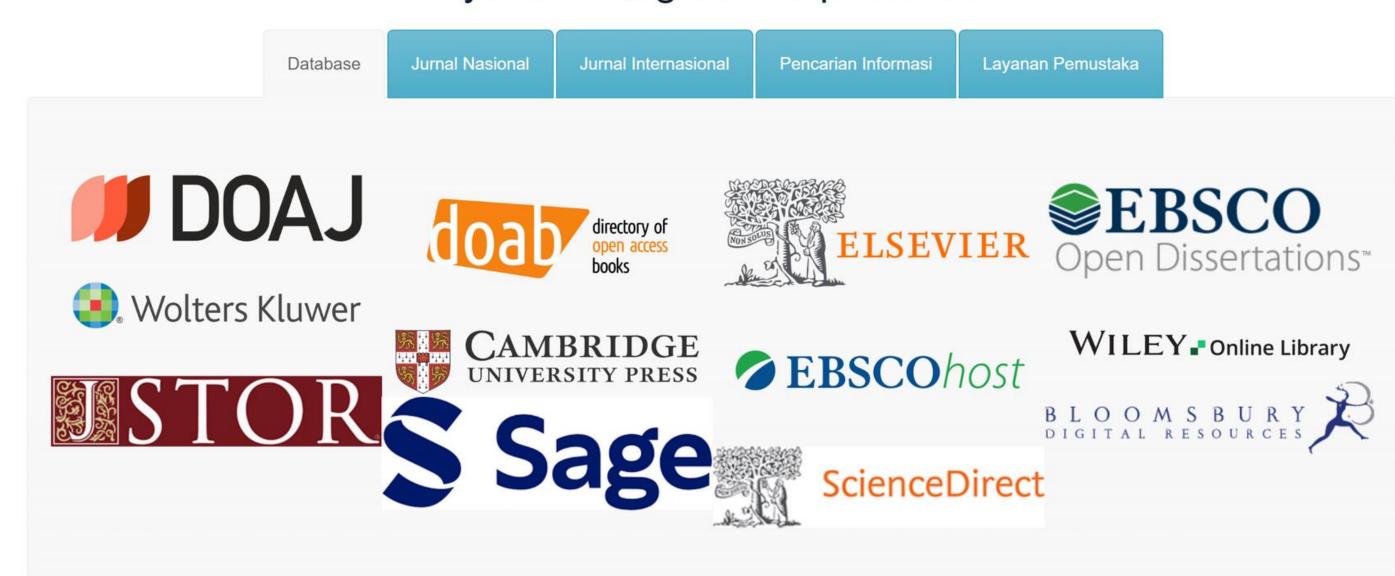
Database Universitas

Perpustakaan digital yang disediakan oleh institusi akademik.



HOME PROFIL LAYANAN ERESOURCES UPLOAD TA CEK PLAGIASI PANDUAN KONTAK

Layanan Integrasi Perpustakaan



Open Access Repositories

GOOGLE SCHOLAR

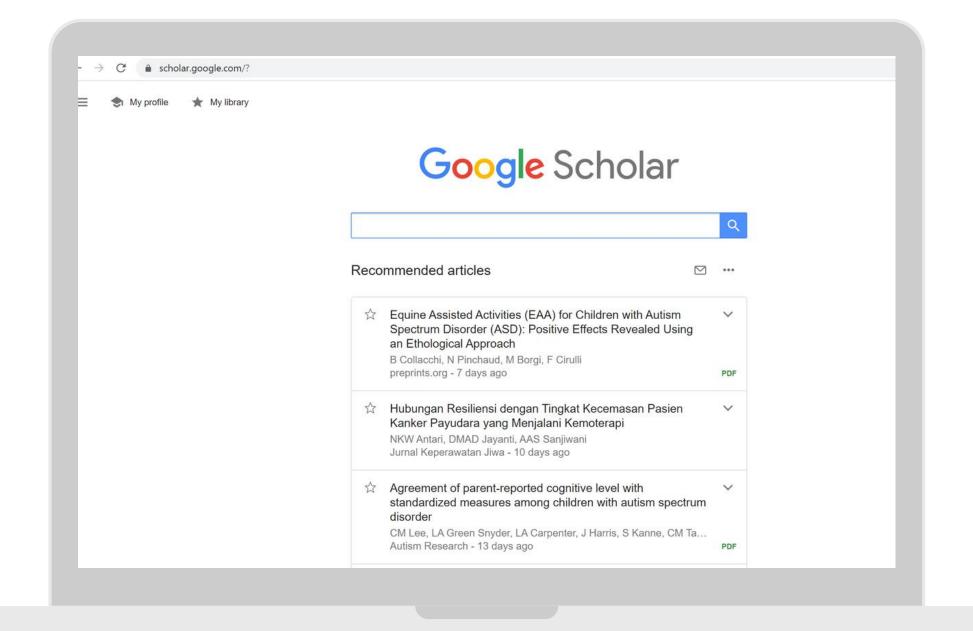
Google Scholar

scholar.google.com

tutorial

https://www.youtube.com/watch?v= Pcyqmv_aSvs

 Google scholar membantu akademisi untuk menemukan berbagai rujukan ilmiah, baik itu dalam bentuk jurnal maupun dalam bentuk publikasi lainnya yang sudah tervalidasi dengan benar.



• Bagi mahasiswa, dapat dimanfaatkan untuk mencari referensi maupun literatur yang dibutuhkan untuk proses pengerjaan skripsi atau karya tulis ilmiah.



Situs ini berada di bawah naungan kemendikbudristek dengan nama Garuda (Garba Rujukan Digital)

Mengapa kita menelusur via GARUDA?

- Sebagian besar artikel dari Indonesia dapat ditemukan disini, termasuk semua jurnal yang terbit di Indonesia.
- Artikel fulltext gratis dan berbahasa Indonesia.
 Otomatis kita akan lebih mudah memahami isi tulisannya.
- GARUDA menyediakan lebih dari 1 juta artikel dan jurnal yang mencakup hampir 40 bidang ilmu, mulai dari ilmu pendidikan, ilmu sosial, sampai astronomi.

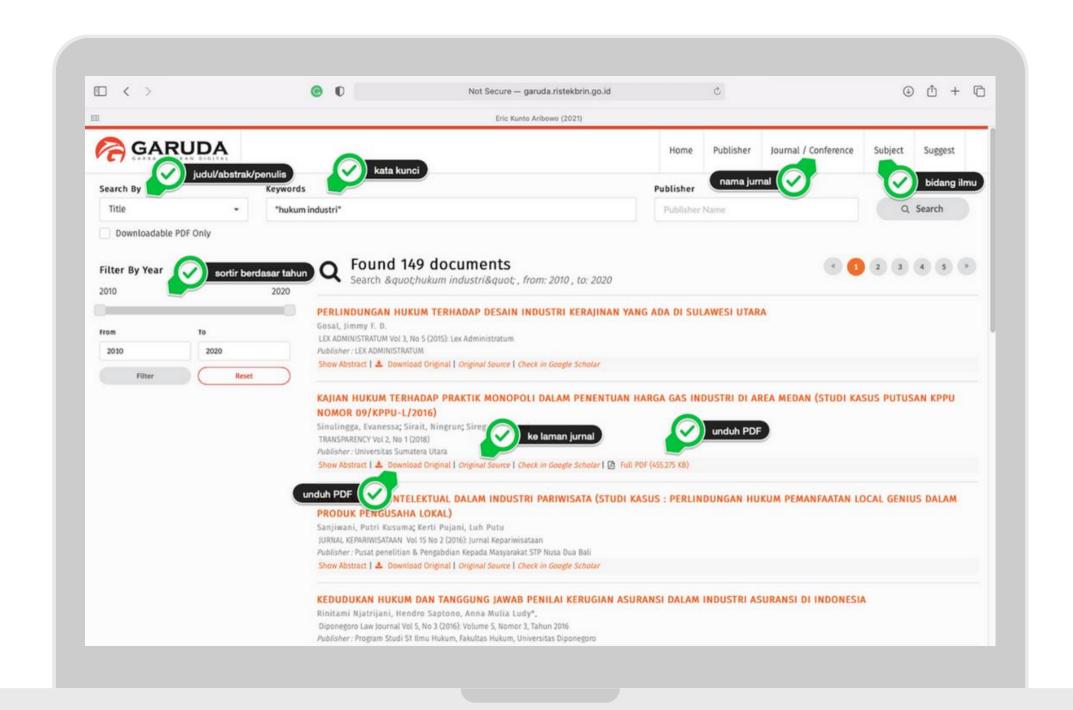
Mengapa kita menelusur via GARUDA?

GARUDA

garuda.kemdikbud.go.id

tutorial:

- youtu.be/SCbScUTfOrI
- https://www.youtube.co m/watch?v=Zq0D0WgVe9
 Q



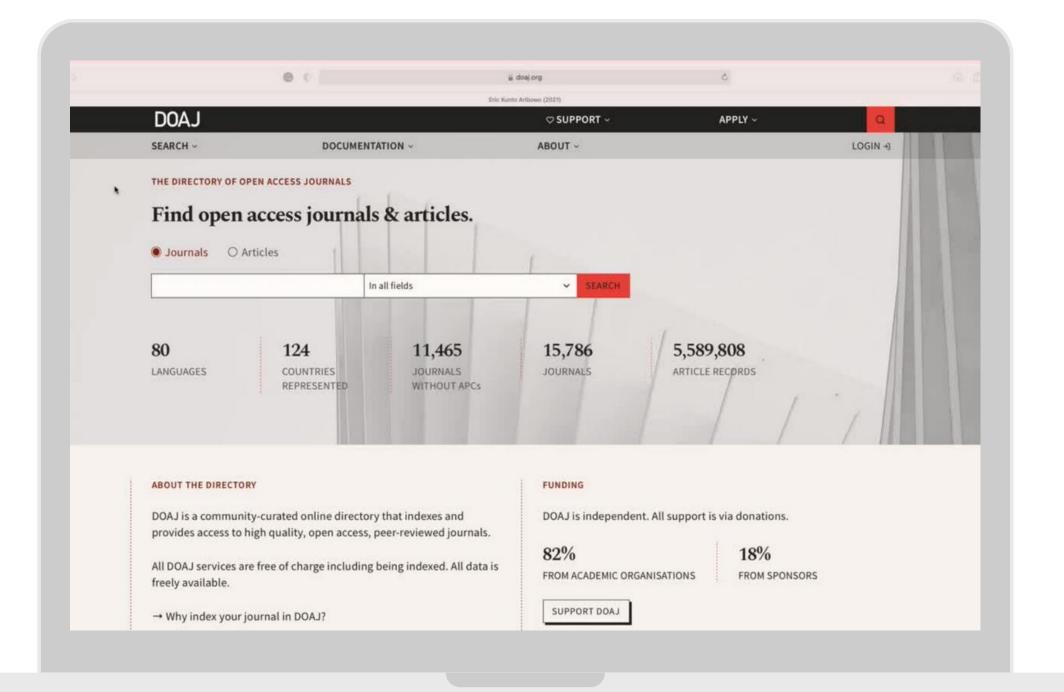
Dimana mencari referensi terbuka berbahasa Inggris?

• Butuh artikel gratis berbahasa asing? ke DOAJ aja...



DOAJ Directory of Open Access Journals

Website yang dikelola oleh Lund University di Swedia yang memiliki daftar koleksi jurnal-jurnal internasional yang menyediakan Open Access.



DOAJ

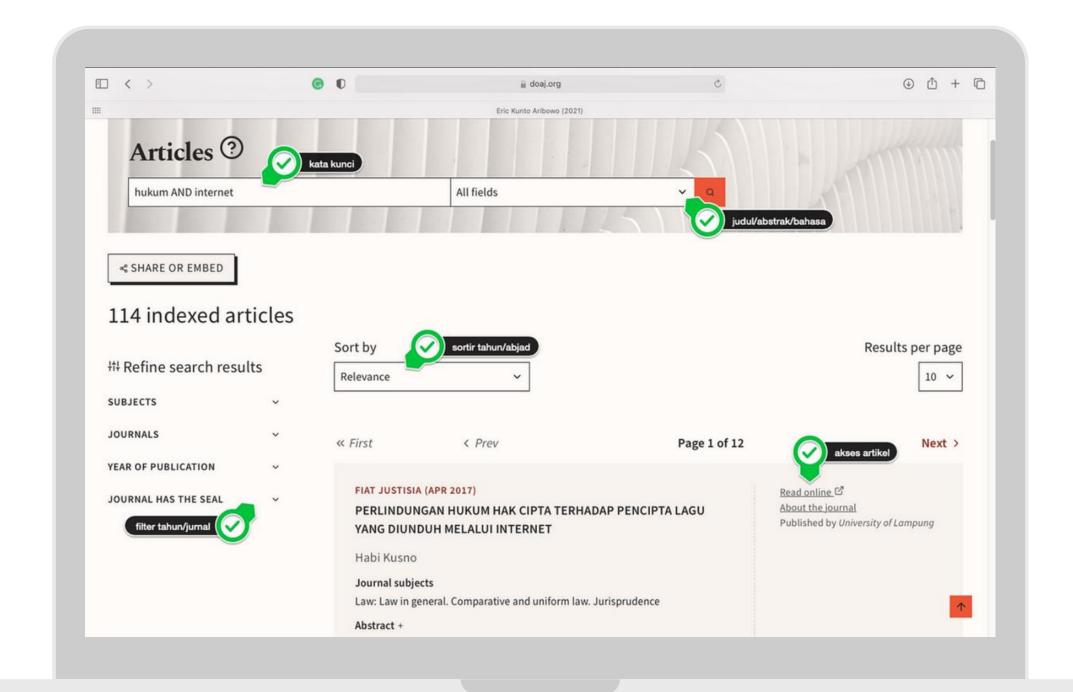
Directory of Open Access Journals

DOAJ

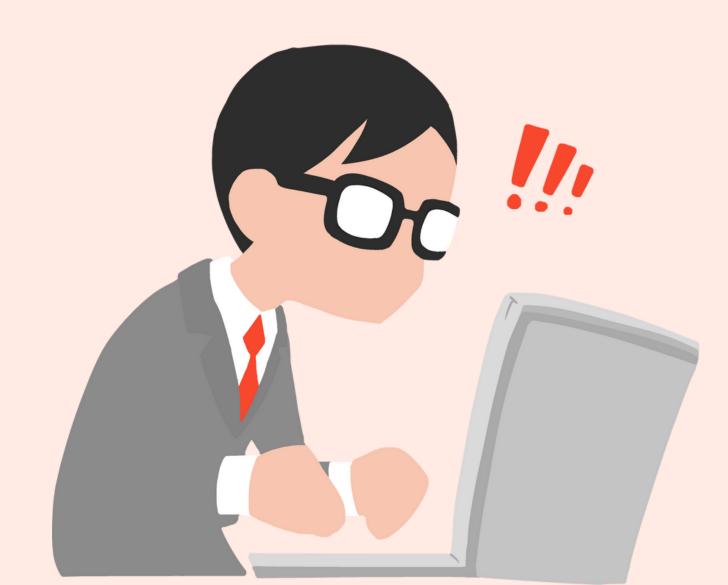
doaj.org

tutorial:

youtu.be/hqW9uKBj73M



Adakah sumber lain yang bisa diakses secara gratis dan legal?



Alternatif lainnya

ARTIKEL ILMIAH, SKRIPSI, DLL



Perpusnas

akses jurnal internasional berbayar yang dilanggan Perpusnas secara legal.

e-resources.perpusnas.go.id

OneSearch

basis data skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, kampus di seluruh Indonesia. onesearch.id

Paperity

agregator (pengepul) jurnal open access sedunia yang gratis dan legal.

paperity.org

Alternatif lainnya

EBOOK, BUKU DIGITAL, PREVIEW EBOOK



iPusnas

pinjam buku digital berbahasa Indonesia di perpustakaan nasional Indonesia.

ipusnas.id

DOABooks

akses ke fulltext buku elektronik berbahasa asing (Inggris) legal. doabooks.org.

Google Books

preview isi buku dalam negeri dan luar negeri yang ditampilkan beberapa babnya.

books.google.co.id

Langkah Penelusuran Artikel Ilmiah



- **1.Menentukan Topik Penelitian:** Tentukan topik yang spesifik dan relevan dengan bidang studi.
- **2.Menggunakan Kata Kunci yang Tepat:** Gunakan kata kunci yang spesifik dan relevan. Misalnya, menggunakan istilah medis atau istilah teknis yang berkaitan dengan topik.
- **3.Memilih Database yang Tepat:** Pilih database yang sesuai dengan bidang studi.
- **4.Menyaring Hasil Pencarian:** Gunakan filter seperti tahun publikasi, jenis artikel, dan bahasa untuk menyaring hasil pencarian.
- **5.Menganalisis Artikel yang Dipilih:** Baca abstrak dan kesimpulan artikel untuk memastikan relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan.
- **6.Menggunakan Sitasi yang Benar:** Pastikan semua artikel yang digunakan diakui dengan benar dalam karya tulis ilmiah.

Merasa kesulitan menemukan referensi yang dicari?

Bisa jadi karena teknik pencarian yang kamu gunakan kurang tepat, atau sumber yang kamu gunakan terlalu banyak distraksi.



Tips Penelusuran

Anda dapat menggunakan cara ini di sebagian besar basis data referensi.



Tanda kutip

Anda dapat memanfaatkan tanda kutip pada frase yang ingin Anda cari, misalnya **"gempa bumi".**

Operator Boolean

Gunakan AND, OR, atau NOT misal tsunami **AND** indonesia, jika ingin mencari dengan dua kata kunci sekaligus.

Memaksimalkan filter

Persempit hasil pencarian menggunakan filter **tahun**, **tipe** referensi, subjek/topik, atau item lainnya.

Tips Penelusuran

Anda dapat menggunakan cara ini di sebagian besar basis data referensi.



Mengikuti Referensi dalam Artikel

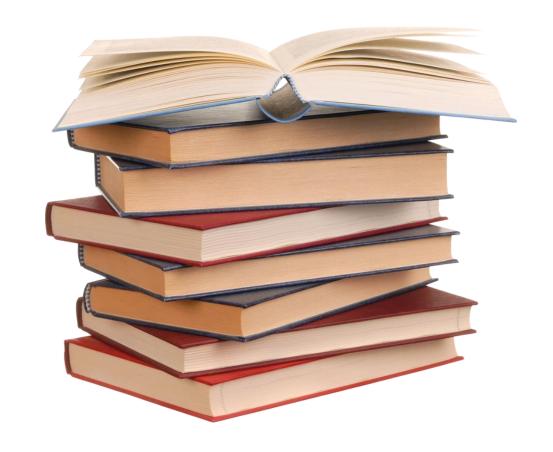
Gunakan daftar pustaka dari artikel yang ditemukan untuk menemukan lebih banyak sumber yang relevan.

Tetap Terupdate dengan Penelitian Terbaru

Subskripsi ke jurnal atau mengikuti alert dari database untuk mendapatkan artikel terbaru.

Evaluasi Kualitas Artikel Ilmiah

- Apakah Artikel Telah Di-peer-review?: Artikel yang telah direview oleh rekan sejawat cenderung memiliki kualitas yang lebih baik.
- **Kredibilitas Penulis:** Periksa latar belakang akademik dan reputasi penulis.
- Jurnal yang Memublikasikan: Pilih artikel dari jurnal yang memiliki reputasi baik.
- Citations dan Impact Factor: Artikel yang sering dikutip dan berasal dari jurnal dengan impact factor tinggi biasanya lebih berkualitas.



Tantangan dalam Penelusuran Artikel Ilmiah



- **Akses Terbatas:** Beberapa artikel mungkin tidak gratis dan memerlukan akses berlangganan.
- Jumlah Artikel yang Banyak: Menemukan artikel yang paling relevan bisa menjadi tantangan ketika ada banyak pilihan.
- Variasi Istilah: Istilah yang berbeda mungkin digunakan di berbagai artikel untuk konsep yang sama.

Contoh Penelusuran Artikel Ilmiah

- Topik: "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pelayanan Keperawatan."
- Kata Kunci: "Information Technology," "Nursing Services," "Healthcare Efficiency."
- Database yang Digunakan: PubMed, Google Scholar, ScienceDirect.
- Hasil Pencarian: Analisis dan pemilihan artikel yang relevan berdasarkan abstrak dan kesimpulan.



Bagaimana cara mengutip yang baik sehingga terhindar dari plagiasi?

PLAGIASI

Mengklaim karya, ide, data, gambar, video, dsb sebagai karya/ide sendiri tanpa atribusi atau pemberian kredit yang memadai ke pemilik asli.



Mencegah plagiat

Selalu kutip semua sumber tulisanmu, baik berwujud teks, gambar, tabel dan bahkan ide yang ditulis maupun tidak.

Buat parafrase, rangkuman, atau sintesis dari referensi-referensi yang kamu baca. Jangan lupa, tetap kutip sumber aslinya.



Parafrase

Naskah asli:

Mahasiswa sering berlebihan dalam menggunakan kutipan langsung saat membuat catatan, sebagai akibatnya mereka menggunakan teknik menulis kutipan yang berlebihan dalam tugas karya ilmiah (paper). Mungkin hanya sekitar 10% dari manuskrip akhir yang diperbolehkan muncul dalam bentuk kutipan langsung. Oleh sebab itu, Anda harus berusaha untuk membatasi jumlah penulisan yang sama persis dengan materi sumber saat Anda menulis buku atau catatan. Lester, James D. Writing Research paper. 2nd ed. (1976): 46-47.

kata penting

diulang

Parafrase:

Dalam paper ilmiah, mahasiswa sering melakukan teknik menulis kutipan yang berlebihan dan gagal untuk mengubah materi yang dikutip ke level yang diinginkan. Karena masalahnya bersumber dari penulisan catatan, maka sangatlah penting untuk meminimalkan pencatatan materi atau kata per kata yang sama persis (Lester 46-47).

Sumber: https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-b01/

TERIMAKASIH

Terus berlatih, agar terasah!